

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia ekonomi menurut pandangan Islam artinya global usaha atau investasi ini mampu dilihat secara tegas guna berinvestasi (seruan usaha pada sunnah dan al-qur'an) merupakan cara yang dilakukan negara buat bisa memajukan tingkat perekonomian melalui bidang pasar modal, sejarah pasar modal bisa dilihat di riwayat ekonomi di pertengahan abad Italia, sebagian (Negara kota) Italia mirip Genoa, Venesia, dan Floren muncul menjadi titik perekonomian antara Barat serta Timur.¹

Akselerasi perniagaan tersebut menyebabkan munculnya kegiatan manufaktur bagian perekonomian seperti per-bank, asuransi, serta surat hutang yang di tandai pada munculnya *bill of exchange's* (disebut penerimaan bank pada Amerika Serikat dan *commercial bills of exchange* di Indonesia) dan kemudian obligasi karena pada mulanya istilah pasar modal terdiri dari kata pasar dan modal, dengan demikian pasar diartikan

¹Moechidie, dkk, *Gerbang Pintar Pasar Modal*. (Jakarta: PT. Capital Bridge Advisory, 2012), h.16

dengan tempat bertemunya penjual dan pembeli aset dalam bentuk hutang jangka panjang dan ekuitas.²

Dalam UU No. 8 Tahun 1995 di maksud pasar modal merupakan aktivitas yang berkaitan antara penawaran dan perdagangan industri public berhubungan dengan efek yang di terbitkan serta profesi dan institusi yang berhubungan dengan efek kegiatan pasar modal indonesia di mulai di jakarta pada tahun 1912 waktu itu surat berharga yang dijual merupakan saham perusahaan belanda serta obligasi yang asli artinya obligasi pemerintah Hindia Belanda dengan di mulainya perang global ke 2 kegiatan pasar modal ini terhenti, saat kemerdekaan Indonesia negara mempublikasikan obligasi ditahun 1950, peresmian pasar modal pada jakarta di pertanda dengan di keluarkannya UU Bursa Efek No.13 Tahun 1951, kemudian pada UU Pasar Modal No.15 Tahun 1952, aktivitas pasar modal pada indonesia di atur dengan UU No. 13.8 Tahun 1995 pasar modal (UUPM).³

UU pasar modal belum membedakan apakah aktivitas pasar modal di lakukan sesuai atau tidaknya dengan prinsip syariah dengan demikian penyelenggaraan pasar modal UUPM indonesia bisa dijalankan berdasarkan prinsip syariah

²Martalena dan Maya Malinda, *Pengantar Pasar Modal: Didesain untuk Mempelajari Pasar Modal dengan Mudah dan Praktis* (Yogyakarta: Adi Offset, 2011), h.30

³Syaeful Bakhri, 'Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal', *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 10.1 (2018), h. 146

atau tidak pasar modal indonesia berlandas syariah dengan sah dipublikasikan tanggal 14 Maret 2003 serta melakukan penanda tanganan Nota Kesepahaman bersama Bapepam-LK dengan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

Masih rendahnya tingkat kualitas perekonomian masyarakat, di tahun 2013, sangat baik melakukan survei literasi, hanya 21,8% dengan 9.000 responden pada warga negara Indonesia yang memahami keuangan, dengan sangat sedikit masyarakat indonesia akan meleknnya finansial, jelas bahwa memiliki tiga tugas utama, mengurus, mengendalikan, dan menjaga, direktur literasi dan edukasi bisnis juga hendak agar pasar modal dapat meningkat.

Penyebarluasan serta komunikasi informasi hal pasar modal Indonesia mempunyai kiprah yang sangat penting dalam mendukung fungsi serta kiprah pasar modal pada kaitan menggunakan ekonomi syariah, program yang terintegrasi dan dilaksanakan menggunakan sengaja membuat dan memperluas pengetahuan siswa wacana pentingnya berinvestasi sejakusia dini, menjadi pusat info pasar modal diperlukan bisa memberikan gosip pada pengguna, dalam menjalankan fungsi ekonominya, pasar modal menyampai kesempatan buat bergerak cepat asal orang yang kelebihan modal (pemberi pinjaman) pada orang yang memerlukan (kredit).

Menggunakan menginvestasikan kelebihan dana, pemberi pinjaman berharap menerima alasan untuk menyediakan dana tersebut, di saat yang sama, pemakaian dana buat tujuan berinvestasi tidak perlu menanti modal yang disediakan untuk aktivitas perusahaan, untuk negara prosedur tadi mendorong pertumbuhan guna menambah penghasilan perusahaan serta masyarakat luas.⁴

Berinvestasi sebagai bagian dari kehidupan muamalah tak disebutkan secara eksplisit dalam al-qur'an, tetapi terdapat panduan buat memakai harta kita menjadi modal usaha dan saran tadi sesuai menggunakan ketentuan syariah, investasi merupakan komitmen terhadap banyak dana atau sumber daya lain dengan target tercapai banyak penghasilan pada masa depan, kata investasi dapat merujuk pada banyak kegiatan yang tidak sama. menginvestasikan dalam real estat (emas, mesin, bangunan, atau tanah) ataupun aset keuangan (saham, deposito, atau obligasi) yaitu kegiatan investasi yang umum.

Aktivitas investasi terpecah pada 2 kategori yaitu, investasi eksklusif (FDI) merupakan kewirausahaan melalui pelatihan modal investasi jangka panjang serta juga bisa memandang menjadi pembayaran yang wajib dilakukan pemilik proyek, wawasan investasi tidak langsung juga

⁴Iyah Faniyah dalam Syaeful Bakhri, "Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal," *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 10.1 (2018), 146

diklaim sebagai investasi keuangan, investasi di aset keuangan dijalankan di pasar modal, contohnya investasi dalam bentuk sertifikat, *commercial paper*, *money market paper* (SBPU) dan lain-lain, investasi dapat dijalankan pada pasar modal, seperti obligasi, saham, deposito dll, banyak orang yang akrab menggunakan kata investasi, terutama yang mata pelajarannya merupakan keuangan atau keuangan, namun hanya sedikit yang mengetahui cara investasi investasi tersebut pasar modal.

Berinvestasi bisa ditafsirkan dengan menanam dana/modal pada suatu perusahaan atau instansi dengan cara membagikan dana/modal melalui sertifikat investasi sebagai keinginan memperoleh pengembalian lebih besar dari harga yang ditawarkan. aset yang dapat diinvestasikan adalah , emas, rumah, deposito, obligasi, tanah dan surat berharga, investasi bisa dijalankan melalui pasar modal, dimana pasar modal memberikan kesempatan buat mempertemukan antara orang yang memerlukan modal kepada orang yang mengininkan modal, bisa dijejaskan saat ini bahwa pasar modal adalah tonggak terpenting di ekonomi global, terdapat 697 perusahaan-perusahaan besar di Indonesia yang telah bekerjasama atau tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia).⁵

⁵Iyah Faniyah Adriani, "Analisis Pengetahuan Investasi Saham Syariah Pada Nasabah Galeri Investasi Syariah Fai Umsu, " *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*2(2022),114.

Pengaturan hukum penanaman modal di Indonesia antara lain terdapat 2 pengaturannya yaitu untuk penanaman modal langsung diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal, sedangkan penanaman modal tidak langsung atau penanaman portofolio pengaturannya terdapat dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal, investasi portofolio di pasar modal juga diatur dalam peraturan Bapepam-LK, galeri ini bertujuan untuk mengenalkan dan mendekatkan cara berinvestasi di pasar modal sesuai dengan peraturan dan undang-undang, dengan cara umum ataupun syariah.

Universitas Islam Negeri Fatmawati-Sukarno Bengkulu adalah salah satu universitas yang memiliki GIS (Galeri Investasi Syariah), Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu berkolaborasi bersama PT FAC SEKURITAS Perwakilan Bengkulu sudah membangun (GIS) Galeri Investasi Syariah berupaya bertransformasi jadi cipta akademik yang menumbuhkan tenaga kerja berprestasi sekaligus mempererat kemitraan antar perguruan tinggi, berperan sebagai penghasil SDM yang berprestasi, serta mempererat hubungan antara perguruan tinggi dengan sektor korporasi ataupun industri, inisiatif semacam itu menawarkan prospek bagi calon sarjana atau pendidik untuk menanam modal pada pasar modal Islam.

Galeri investasi syariah berguna sebagai saluran memperkenalkan individu dengan peluang investasi/penanam modal serta menjadi sarana bagi para mahasiswa atau lingkungan akademisi yang mau investasi di pasar modal syariah, pasar modal syariah memiliki kemungkinan untuk berkembang menjadi platform untuk mahasiswa yang mau memperdalam pemahamannya, lebih utama pada mereka yang tertarik untuk mempelajari mandiri di bidang ekonomi dan pasar modal.

Jumlah nasabah yang menanam modal di pasar modal syariah kini sudah mencapai 26.000 nasabah investor melalui GIS BEI UIN FATMAWATI-SUKARNO BENGKULU dengan serangkaian kegiatan aktif bersama anggota kelompok studi pasar modal untuk menumbuhkan daya tarik mahasiswa di pasar modal syariah, selain mengenalkan keuntungan dan risiko berinvestasi melalui SPM (Sekolah Pasar Modal), sosialisasi, dan edukasi kemasyarakat.

Dengan berinvestasi dan memahami pasar modal kita bisa belajar berbagai ilmu, diantaranya membaca laporan finansial, cara menganalisa perusahaan dengan prospeknya bagus Selain itu kita juga bisa mendapatkan *capital gain* (pendapatan dari kelang harga jual beli), kita bisa juga mendapatkan dividend (membagi keuntungan perusahaan kepada investor) nvestasi tidak terbatas pada orang yang punya pekerjaan atau kelebihan aset, mahasiswa juga

berkesempatan mengenal investasi global dan berinvestasi di pasar modal syariah juga mengharapkan memiliki minat besar untuk mengenalnya, sebagai mahasiswa kita juga memiliki peran mengembangkan ekonomi negara.

Dengan melihat banyaknya tingkat nasabah investor yang berinvestasi di pasar modal syariah pada Galeri Investasi Syariah UIN Fatmawati-Sukarno Bengkulu dalam 4 tahun terakhir jumlah nasabah yang tercatat sudah mencapai 26.000, tingginya peningkatan ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti strategi apa yang digunakan PT FAC SEKURITAS Perwakilan Bengkulu untuk meningkatkan jumlah nasabah investor, maka peneliti mengangkat permasalahan dengan judul. **"Analisis Strategi PT FAC SEKURITAS Dalam Meningkatkan Jumlah Investor Yang Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui GIS Bei UIN Fatmawati-Sukarno Bengkulu (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam)"**

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana strategi PT FAC SEKURITAS perwakilan Bengkulu guna menumbuhkan minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa terkait minat berinvestasi di pasar modal syariah ?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui strategi PT FAC SEKURITAS perwakilan Bengkulu guna menumbuhkan minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah.
2. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa terkait minat berinvestasi di pasar modal syariah.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Secara teori penelitian ini menambah pengetahuan tentang berinvestasi di pasar modal syariah di lihat dari sudut pandang mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan bisa dijadikan sebagai referensi tambahan terkhususnya pada bidang investasi pasar modal.

E. PENELITIAN TERDAHULU

Dalam penelitian ini, penulis menggabungkan berbagai investigasi yang dilakukan oleh sumber eksternal titik referensi dalam membuat konten penelitian mereka. Sejumlah studi sebelumnya yang relevan dengan studi khusus ini juga diperhitungkan. yaitu:

1. *Journal of Islamic Economics Studies* hasil penelitian Athif Nizamudin Aulia, Ashlihah (2019) yang berjudul Analisis Strategi Program Investor Gathering Terhadap Peningkatan Transaksi Saham di Pasar Modal, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris tentang “Analisis Strategis Investor Gathering program dalam Meningkatkan Transaksi Saham di Pasar Modal”. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan untuk menentukan kebijakan serta dapat menambah literatur dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis kualitatif dengan mengumpulkan informasi melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, pendataan langsung dilakukan di tahun 2019, Hasilnya membuktikan bahwa investor gathering program yang dilakukan perusahaan

mempunyai pengaruh secara signifikan pada peningkatan transaksi saham di pasar modal.⁶

2. Jurnal Ilmiah Teknik Industri, penelitian yang dilakukan Hasrini Sari, dkk (2018), yang berjudul Perancangan Strategi Pemasaran Galeri Investasi Berdasarkan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Investor untuk Berinvestasi, Penelitian ini mengkaji faktor yang menjadi pertimbangan nasabah dalam bertransaksi saham melalui galeri investasi dan melakukan reinvestasi, faktor tersebut diperoleh dari kajian pustaka dan wawancara dengan klien galeri dan pengelola BEI kemudian dikembangkan jadi 32 indikator yang di test menggunakan pertanyaan online serta offline pada 193 responden dari 7 galeri investasi teratas di asia, data yang didapat dianalisis untuk membentuk 5 faktor utama: citra yang dirasakan, pengalaman klien, manfaat, fasilitas, dan waktu respons, hasilnya kemudian dianalisis untuk melihat hubungan antara masing-masing faktor dan niat buat kembali berinvestasi, dengan analisis regresi linier berganda, ada 4 faktor yang

⁶Athif Nizamudin Aulia, Ashlihah (2019), Analisis Strategi Program Investor Gathering Terhadap Peningkatan Transaksi Saham di Pasar Modal, Journal of Islamic Economics Studies

memiliki pengaruh signifikan, persepsi citra, manfaat, fasilitas, dan pengalaman klien.⁷

3. Sekripsi: Penelitian yang dilakukan Rofiqi Wijaya, (2022), yang berjudul, strategi pengembangan kelompok studi pasar modal dalam meningkatkan minat mahasiswa institut agama islam negeri madura untuk berinvestasi di pasar modal syariah, metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif pada tipe deskriptif. informasi yang dipakai adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis permasalahan yang kemudian menjadi langkah strategis berupa rencana monitoring perkembangan pasar modal syariah yang tumbuh dari tahun ke tahun, metode penelitian adalah tinjauan literatur berdasarkan jurnal peer-review, data dikumpulkan sebagai bagian dari Focus Group Discussion (FGD), selain itu, data yang terkumpul dianalisis menggunakan Urgency, Severity and Growth (USG), isu yang menjadi fokus antara lain sistem keuangan yang belum mendukung, kurangnya pengetahuan tentang produk investasi pasar modal syariah, kurangnya kesadaran masyarakat karena

⁷Hasrini Saridan muhammad pradana, 'Perancangan Strategi Pemasaran Galeri Investasi Berdasarkan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Investor untuk Berinvestasi', *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 17.2 (2018).

kurangnya literasi, masalah kepercayaan terkait produk syariah dan kurangnya regulasi, isu-isu tersebut diselesaikan melalui rencana aksi kerja, yang kemudian menjadi strategi pengembangan, pasar modal syariah di Indonesia, untuk menentukan strategi optimalisasi pengembangan pasar modal syariah digunakan diagram pancing yang diturunkan dari permasalahan pengembangan pasar modal syariah di Indonesia, Fishbone diagram menunjukkan isu-isu yang akan menjadi acuan strategi pengembangan pasar modal syariah Indonesia.⁸

4. Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah Hasil penelitian Muhammad Syaifullah, dkk (2019). berjudul manajemen strategi galeri investasi syariah dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah, teknik penelitian ini menggunakan teknik kualitatif pada pendekatan deskriptif, informasi diperoleh dengan wawancara, observasi, dan pencatatan dokumen, hasil analisis mengatakan bahwa : Pertama, strategi KSPM (kelompok studi pasar modal) untuk menumbuhkan minat berinvestasi mahasiswa pada pasar modal syariah meliputi kuesioner umpan balik, membangun

⁸Wijaya rofiqi, 'Strategi Pengembangan Kelompok Studi Pasar Modal Dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Madura Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah', (Sekripsi, IAIN Madura, 2019)

tim, pelatihan sensitivitas, dan manajemen berbasis tujuan. beberapa program kerja yang telah dilakukan adalah latihan dalam teknis dandasaranalisis, sekolah pasar modal, studi rutin, perdagangan bersama, dan sosialisasi ke sekolah, kedua faktor yang berpengaruh terhadap ketertarikan mahasiswa untuk masuk meliputi faktor internal, sosial, dan motif emosional, ketiga strategi manajemen untuk menumbuhkan ketertarikan mahasiswa berinvestasi di pasar modal meliputi membina lingkungan syariah, merumuskan strategi, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengendalikan, namun, istimewa pelatihan dan strategi pengendalian yang lebih efektif masih diperlukan.⁹

5. *Journal UIN Mataram* hasil penelitian Sasha Ambarphati berjudul Analisis Strategi Pemasaran Perusahaan Sekuritas (Studi Komparatif PT. Phintraco Sekuritas Mataram dan PT. Indo Primer Sekuritas Mataram), tujuan dari metode penelitian ini adalah untuk menganalisis taktik pemasaran yang digunakan oleh perusahaan sekuritas di NTB (dalam studi banding antara PT. Phintraco Sekuritas cabang Mataram dengan PT. Indoprimer Sekuritas Cabang Mataram), penelitian

⁹ Muhammad Syaifullah, dkk (2019), manajemen strategi galeri investasi syariah dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah, *Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah*, 3.2 (2019)

ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, pengumpulan data yang dipergunakan adalah melalui metode wawancara, analisis data dilakukan menggunakan metode induktif yaitu dengan menarik hasil akhir pada data tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diartikan bahwa kedua perusahaan melakukan penempatan produk dengan mempertimbangkan 7P dalam bauran pemasaran yaitu produk, price, lokasi, promosi, orang, bukti fisik, dan proses. Strategi pemasaran yang paling efektif untuk PT. Phintraco Sekuritas Cabang Mataram dan PT.¹⁰

F. METODE PENELITIAN

1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode kualitatif untuk mengevaluasi cara menambah jumlah nasabah di pasar modal syariah, pengumpulan data dan informasi menggunakan metode berikut :

- a) *Field Research* (penelitian lapangan) yaitu studi lapangan langsung dengan membagikan survei kepada mahasiswa atau investor di PT FAC SEKURITAS Cabang Bengkulu di GIS (Galeri

¹⁰Sasha Ambarphati, Analisis Strategi Pemasaran Perusahaan Sekuritas (Studi Komparatif PT. Phintraco Sekuritas Mataram dan PT. Indo Primer Sekuritas Mataram), *Vol. 9 No. 1, Juni 2020, hal 103*

Investasi Syariah) UIN Fatmawati-Sukarno Bengkulu.

- b) *Library Research* (penelitian perpustakaan) yaitu Proses pengumpulan data untuk penelitian ini melibatkan konsultasi beberapa buku referensi di perpustakaan, metodologi penelitian yang digunakan bersifat deskriptif yang meliputi pengumpulan informasi dan data dari berbagai sumber antara lain buku, majalah, jurnal dan bahan lain yang relevan yang dapat membantu melengkapi penelitian ini.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di kantor FAC SEKURITAS Bengkulu dan GIS BEI UIN FATMAWATI-SUKARNO BENGKULU.

b. Waktu Penelitian

Jangka waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian adalah sejak izin penelitian diberikan, yang berlangsung selama 2 bulan, satu bulan dialokasikan untuk pendataan, dan satu bulan lagi digunakan untuk mengolah data, termasuk pembuatan sekripsi dan proses bimbingan

3. Informan Penelitian

Topik dan Peserta Studi/Wawancara Fokus penelitian adalah variabel yang diteliti, yang terletak di inti penelitian, pemilihan topik kajian atau informasi

lapangan partisipan dalam investigasi ini dicapai melalui *Snowball Sampling*, suatu metode pengambilan sampel sumber data sebelumnya terbatas serta tidak dapat memberikan data yang komprehensif, sehingga membutuhkan identifikasi individu tambahan yang dapat melayani sebagai sumber data.¹¹

Metode Snowball Sampling digunakan dalam proses pengambilan sampel selama satu bulan. Prosesnya diawali dengan memilih informan yang dianggap mampu memberikan argumentasi sesuai dengan arah penelitian, PT. Kantor FAC Sekeritas Provinsi Bengkulu menjadi obyek penelitian, sedangkan staf dan karyawan yang terlibat dalam investasi saham menjadi subyek penelitian, untuk informan yang menjadi subjek penelitian adalah :

- a. Customer Relations and Communication FAC Sekuritas Bengkulu.
- b. Investor FAC Sekuritas Bengkulu.
- c. Mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Supaya penelitian ini berhasil, diperlukan data yang tepat dan akurat tanpa ada tindakan mengubah data,

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, cetakan ke (Bandung: ALFABETA , 2018).hal.139

dikarenakan Pentingnya data yang akurat dan terpercaya, penulis mengumpulkan data menggunakan metode:

a. Wawancara

Proses tanya jawab oleh peneliti kepada responden atau pihak yang terkait dengan penelitian untuk memperoleh informasi guna mencapai tujuan penelitian.

b. Observasi

Proses pengumpulan data dengan cara mengamati langsung objek penelitian.

c. Studi Pustaka

Mencari data dari buku-buku yang berhubungan dengan pasar modal untuk sumber penyusunan laporan yang umum digunakan sebagai sumber referensi dalam menyusun laporan.

5. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data interaktif Miles dan Huberman. Dalam penelitian ini, yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok atau perlu, menfokuskan pada hal-hal

yang penting, menentukan dan mencari tema untuk membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan mempermudah serta memberikan gambaran yang jelas pada peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.¹²

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah yaitu menyajikan data. Menyajikan data pada penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sebagainya. Namun yang paling sering digunakan dalam penyajian data penelitian kualitatif dengan cara yang bersifat naratif. Selain itu bisa juga dengan, display, grafik, dan matriks.¹³

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Yang ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun apabila kesimpulan telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Edisi 2 (Bandung: Alfabeta, 2019). 370.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. 373.

yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).¹⁴

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memperoleh hasil kegiatan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika pembahasan sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil dari pendampingan masyarakat yang baik, maka penulis mendeskripsikan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab ini akan disajikan teori terkait Pasar modal secara umum ataupun syariah, dan investasi syariah.

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan Sejarah pendirian, Asas visi misi dan tujuan, Sifat Peran dan Fungsi, Jenis Produk, Struktur Organisasi.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan membahas hasil penelitian dan pembahasan tentang strategi yang digunakan PT.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Edisi 2 (Bandung: Alfabeta, 2019). 374.

FAC Sekuritas Perwakilan Bengkulu dalam meningkatkan jumlah investor dan mengetahui persepsi mahasiswa terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan permasalahan dan saran



